



KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**



**DOKUMEN
KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)**

Disusun oleh:

TIM PENYUSUN

- 1. Dr. Magdalena, M.Ag.**
- 2. Dr. Anas Habibi Ritonga, MA**
- 3. Nurfitriani M.Siregar,M.Kom.I**
- 4. Nurharisyah Hasibuan, M. Sos**

LEMBAR PENGESAHAN

isiapkan Oleh: Ka. PRODI Komunikasi Dan Penyaiaran Islam  Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I NIP.199104172019032007	Diperiksa Oleh: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A NIP 198404032015031004
Disahkan Oleh: Dekan  Dr. Magdalena M. Ag. NIP 19740319 200003 2 001	



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 36 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PANITIA PENYUSUN KURIKULUM MBKM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi dan mempermudah proses penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan, maka dipandang perlu menetapkan Panitia Penyusun Kurikulum MBKM;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai Panitia Penyusun Kurikulum MBKM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan tentang Penetapan Penyusun Kurikulum MBKM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 024067/B.II/3/2022 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
11. Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor: 10/Un.28/A/B.2a/Kp.07.6/01/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan
n

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN PANITIA PENYUSUN KURIKULUM MBKM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2023;

- Kesatu : Menetapkan Panitia Penyusun Kurikulum MBKM Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini;
- Kedua : Panitia Penyusun Kurikulum MBKM Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan melaporkannya secara tertulis kepada Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan mempedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN SYAHADA Padangsidempuan tahun 2023;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan

Pada tanggal 01 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN,

DEKAN



Dr. Magdalena, MAg

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta
3. Kepala KPPN Padangsidempuan
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidempuan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 36 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PANITIA PENYUSUN KURIKULUM MBKM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN
ANGGARAN 2023

Panitia

Penanggung Jawab Ketua : Dr. Magdalena, M.Ag.

Ketua : Nurfitriani M. Siregar, M.Kom.I

Sekretaris : Dr. Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I

Anggota : 1. Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos, M.A
2. Dr. Mohd. Rafiq, M.A

Ditetapkan di Padangsidimpuan
Pada tanggal 01 Januari 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,

DEKAN

Magdalena, M.Ag

KATA PENGANTAR

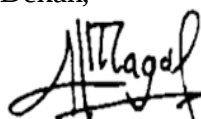
Puji syukur kita ucapkan ke hadirat Allah swt, karena hanya atas perkenanNya buku berjudul Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam ini dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Buku ini nantinya diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk penerapan standar mutu di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Selawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., para sahabat dan pengikut setianya.

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merupakan deskripsi kurikulum yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kurikulum ini mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Pendidikan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui penerapan 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik lulusan dan indeks kepuasan *stakeholders* secara bertahap dan berkelanjutan. Akhirnya, Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah menyusun buku ini.

Demikian Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam peningkatan akademik dan lulusan. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait dengan penjaminan mutu, khususnya pelaksanaan kegiatan dan pelayanan akademik dan non akademik, serta penyelenggaraan pendidikan tinggi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. *Amin, ya Rabb al-'Alamin.*

Padangsidempuan, 23 Januari 2023
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
A. Latar Belakang.....	11
B. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	11
C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	17
D. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi.....	18
1. Institut.....	19
2. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	19
3. Program Studi.....	19
E. Struktur Kurikulum.....	21
1. Profil Lulusan.....	21
2. Deskripsi Level 8 (S2) pada KKNI.....	23
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	24
3. Pemetaan Bahan Kajian.....	36
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot sks, dan Kode Mata Kuliah.....	40
6. Peta Kurikulum.....	41
7. Distribusi Mata Kuliah Per Semester.....	46
F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	61
G. Penilaian Hasil Belajar.....	61
H. Tenaga Pengajar.....	67
J. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	67
K. Sistem Penjaminan Mutu.....	67

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini dirancang dan diarahkan untuk pencapaian profil lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan. Kurikulum yang dikembangkan dan dikonstruksi dipastikan dapat memberikan jaminan pencapaian standar kualitas akademik yang unggul. Kurikulum disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum Berbasis KKNI yaitu kurikulum yang mengacu kepada kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kualifikasi kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (PMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diperoleh melalui internalisasi kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan akumulasi pengalaman kerja.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilakukan dengan mengacu kepada visi dan misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan penekanan pada pola integrasi keilmuan teoantropoekosentris. Di samping itu, kurikulum ini juga mengacu pada visi misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang berorientasi pada unggul di kawasan Asia Tenggara tahun 2033. Tentu saja pengembangan kurikulum ini dilandasi dengan pertama nilai-nilai teologis dan filosofis sebagai landasan teosentris, kedua nilai-nilai sosiologis dan psikologis sebagai landasan antroposentris, dan ketiga nilai-nilai kultural dan lingkungan sebagai landasan ekosentris. Landasan teoantropoekosentris dalam pengembangan kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dituangkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai teosentris yaitu landasan nilai-nilai Alquran dan Hadis. Isi pendidikan yang terangkum dalam kurikulum tersebut dipastikan harus menyahuti seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam Alquran yang secara sistemik dikembangkan melalui integrasi unsur-unsur penciptaan manusia yaitu *jasadiyah*, *fikriyah*, dan *ruhiyah*. Di samping itu, integrasi konsep *hadarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*. Isi kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam ini menyentuh aspek *jasadiyah*, *fikriyah*, dan *ruhiyah*.

2. Landasan Filosofis

Konstruksi kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di FDIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai teosentris dan antroposentris serta ekosentris yaitu kurikulum bersifat inklusif, humanis, dan ekologis. Inklusif artinya kebenaran bersumber dari Allah, tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber yang sejalan dengan kebenaran Allah. Humanis berarti kurikulum dikembangkan dengan tetap menjunjung tinggi moralitas universal bersumber dari Allah, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme. Ekologis artinya kurikulum disusun bernuansa ramah lingkungan dan berwawasan pelestarian lingkungan.

3. Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai antroposentris yaitu berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan peradaban. Kurikulum ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat akademik dan masyarakat luas sampai masyarakat kawasan Asia Tenggara yang menjadi visi misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Tentu saja

Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat universal dengan mengetengahkan prinsip sifat dan kebutuhan pasar masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Landasan Psikologis

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam mengacu kepada nilai-nilai teoantroposentris melalui arahan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Di samping itu, kurikulum ini didesain untuk kebutuhan masyarakat di kawasan Asia Tenggara sebagai visi misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Kurikulum program studi dikembangkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional dengan rincian terdapat mata kuliah penciri nasional, penciri institusi, dan penciri program studi. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama dan kompetensi dasar, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut. Adapun elemen-elemen kurikulum tersebut terdiri atas:

- a) Pembentukan Kepribadian dan Sikap Nasionalisme serta Berbasis Nilai-nilai Islam.
- b) Penguasaan Akademik Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat Islam.
- c) Penguasaan Keterampilan Pengembangan Masyarakat Islam.
- d) Pengembangan Ilmu Fasilitator dalam Pengembangan Masyarakat Islam.
- e) Pengembangan Perilaku Berkehidupan Bermasyarakat dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.

5. Landasan Informasi, Teknologi, dan Komunikasi

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai antroposentris yaitu kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan Informasi, Teknologi, dan Komunikasi yang bersifat universal untuk kebutuhan dan kepentingan manusia. Berdasarkan visi misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka kurikulum ini didesain sesuai dengan perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi dalam mempercepat ketercapaian unggul di kawasan Asia Tenggara.

6. Landasan Kultural

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai ekosentris yaitu kurikulum diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan. Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam disusun dengan landasan kearifan lokal *dalihan natolu, marsipature huta na be, marpege-pege*, dan menyahuti kebutuhan pengembangan budaya lokal.

7. Landasan Lingkungan

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai ekosentris yaitu memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Kurikulum ini disusun dengan pemanfaatan sumber daya alam yang juga digunakan dari dan untuk alam serta kebutuhan masyarakat Kota Padangsidimpuan dan Tapanuli bagian Selatan secara khusus serta Sumatera Utara secara umum. Kondisi masyarakat yang mayoritas beagama Islam, bersumber daya alam pertanian, perkebunan, peternakan memberikan peluang kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk merumuskan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti pendidik Pengembangan Masyarakat Islam.

8. Landasan Ilmu Pengetahuan

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dikembangkan dengan mengacu kepada landasan ilmu pengetahuan. Dalam landasan teologis dan nilai-nilai keIslaman, kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam mendistribusikan beberapa ilmu pengetahuan dalam bentuk mata kuliah yang bersumber dari Allah Yang Mahaesa.

Karenanya, meskipun terjadi perbedaan pengelompokan dan penamaan mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, namun ilmu tersebut bersumber dari satu zat, yaitu Allah Yang Mahaesa. Dalam konteks inilah perlu penegasan tentang pola integrasi keilmuan yang dalam hal ini di UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan dikenal dengan teoantropoekosentris. Pola keilmuan teoantropoekosentris inilah yang menjadi nuansa keilmuan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hal ini terefleksi dalam implementasi integrasi keilmuan dalam kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester, tugas mahasiswa, dan referensi mata kuliah.

Di samping itu, pola integrasi keilmuan ini mewadahi sinergitas seluruh tridharma perguruan tinggi. Artinya antara darma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat saling bersinergi dalam penyusunan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester, tugas mahasiswa, dan referensi mata kuliah. Selain itu, hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, atau memungkinkan digunakan untuk penyusunan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester, tugas mahasiswa, dan referensi mata kuliah. Implementasi integrasi keilmuan dan integrasi tridharma perguruan tinggi dapat direalisasikan dalam bentuk:

- a. Apresiasi keragaman disiplin ilmu pengetahuan (*appreciation of various disciplines*).
- b. Koeksistensi (*coexistence*) atau penghormatan terhadap fitrah keragaman keilmuan.
- c. Interaksi dialogis (*dialogical interaction*) atau terjadinya interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif ilmu keIslaman dan ilmu-ilmu lainnya.
- d. Pemanfaatan konsep/pemikiran/temuan dan teori dari ilmu keIslaman untuk pembedaan dan penafsiran kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya.
- e. Memperbaiki tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya (*refining one's scientific tradition by using other scientific traditions*).
- f. Mengganti teori dari tradisi ilmu keIslaman dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya.
- g. Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya (*mastering both religious and secular sciences*).
- h. Variasi kontroversi atau peleburan atau penggabungan sekumpulan ilmu yang berbeda.

9. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam yaitu:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional;

- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik I Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
- e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mejadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- g. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;
- i. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- j. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
- k. Keputusan Menteri Agama RI Nomor Nomor 024067/B.II/3/2022 Tahun 2022 perihal Penetapan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Masa Jabatan 2022-2026;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi;
- o. Peraturan Menteri Agama Nomor Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan dan

Tenaga Kependidikan;

- p. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI);
- q. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama;
- r. Instrumen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional, 2018;
- s. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020;
- t. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti.

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ini bermaksud memberikan arahan bagi seluruh komponen yang terkait dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam ini bertujuan:

1. Memberikan landasan bagi pengelola dalam penyelenggaraan pendidikan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Memberikan pedoman bagi dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian.
3. Memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

D. VISI, MISI DAN TUJUAN

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniah*) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

2. Misi

- a. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Melakukan transformasi terencana menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- c. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- d. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniah*) yang dapat menyahuti tantangan global;
- e. Mengembangkan penelitian ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, teoantropoekosentris; dan terapan berbasis;
- f. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam menyahuti tantangan global.

3. Tujuan

- a. Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi menuju Universitas Islam bertaraf internasional;
- b. Melakukan transformasi alih status menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan;

- d. Membangun karakter Mahasiswa berwawasan keislaman yang moderat (*wasatiyah*) berbasis teoantropoekosentris; meningkatkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan (*enterpreneurship*) Mahasiswa dalam menyahuti dinamika global;
- e. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang profesional, cerdas, dan berintegritas;
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional;
- g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan nonakademik;
- h. Mengoptimalkan potensi dan sumber keuangan untuk peningkatan pelayanan manajemen, administrasi, dan mutu akademik;
- i. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyyah*) yang dapat menyahuti tantangan global;
- j. Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner; dan
- k. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan dengan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal dalam menyahuti tantangan global.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Visi:

Unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2026 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, dan ke-Indonesian.

2. Misi:

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang unggul dan Integratif-Interkonektif Berbasis ICT dan Kearifan Lokal.
- b. Mengembangkan Penelitian di Bidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Berbasis Nilai-Nilai Historis dan Budaya Lokal.
- c. Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Dakwah Islam.

- d. Mengembangkan Kerja Sama dengan Berbagai Pihak Terkait dalam Rangka Optimalisasi Pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- e. Melakukan Pembinaan Akhlak, Kreativitas dan Life Skill Mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- f. Menjamin mutu lulusan dan Tata Kelola yang baik.

3. Tujuan:

- a. Keilmuan dan Publikasi Ilmiah.
 - 1) Bidang dakwah dan komunikasi.
 - 2) Menghasilkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam Bidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Jaringan Kerjasama
 - 1) Dapat membuka jaringan kerjasama.
 - 2) Menghasilkan Jaringan Kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka Optimalisasi Pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- c. Pengabdian Masyarakat

Menghasilkan pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan dakwah Islam serta Pengembangan Masyarakat melalui program Desa Dakwah.
- d. Lulusan berkualitas

Menghasilkan Lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif dan memiliki *Life Skill* serta mampu berperan aktif dalam kegiatan Dakwah dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e. Pusat Keunggulan

Menjadi pusat keunggulan dalam pengkajian Ilmu Dakwah dan Komunikasi Berbasis ICT dan Kearifan Lokal dengan pendekatan Integratif dan Interkoneksi.
- f. Tata kelola yang baik

Menata administrasi dan budaya kerja yang kondusif menjadi Fakultas dengan tata kelola yang baik (*good Faculty Governance*) dan budaya yang Baik (*good Faculty Culture*) yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

1. Visi:

“Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Berparadigma Teoantropoekosentris untuk Menghasilkan Lulusan yang Profesional dan Berdaya Saing Global”

2. Misi:

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang Unggul dan Integratif-Interkonektif, Berbasis Teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniah, Al-Kauniyah).
- b. Melakukan dan Mengembangkan Penelitian dan Publikasi dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan Pendekatan Interkonektif/Multidisipliner Berbasis Nilai-nilai Historis dan Budaya Lokal.
- c. Meningkatkan Partisipasi Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Penyiaran Islam berbasis ICT dan kearifan lokal.
- d. Melaksanakan Kerjasama Secara Terpadu dan Efektif dibidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan Perusahaan Media Massa dan Media Penyiaran Nasional, LSM, Instansi Pemerintah dan Organisasi Profesi.
- e. Melakukan Pembinaan Akhlak, Kreativitas dan Lifeskill Mahasiswa agar Menjadi Teladan dan Berprestasi dalam Kehidupan Bermasyarakat.
- f. Menjamin Mutu Lulusan dan Tata Kelola yang Baik.

3. Tujuan:

- a. Untuk Menghasilkan Lulusan yang Menguasai Teori-teori Dakwah, Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik Islam Serta Mampu Memanfaatkan Berbagai Media Macam dalam Penyiaran Islam.
- b. Menghasilkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang Berkualitas.
- c. Peningkatan Pengabdian Masyarakat Berbasis ICT dan Kearifan Lokal.
- d. Terwujudnya Kemitraan dan Stakeholder dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- e. Menghasilkan Lulusan yang Memiliki Akhlak Al-Karimah, Kreatif, dan Memiliki Lifeskill serta mampu berperan Aktif dalam Kegiatan Dakwah Islam di Tengah-tengah Masyarakat.
- f. Menghasilkan Mutu lulusan yang profesional, berdaya saing global dengan tata kelola yang baik.

E. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

Adapun profil lulusan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah:

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
1.	Jurnalis	Menjadi jurnalis, wartawan, penyiar melalui pendekatan informasi dan teknologi (media cetak dan media elektronik), yang profesional yang kompeten dibidangnya.
2.	Tenaga Humas	Menjadi Public Relations yang profesional dan handal yang sesuai dengan etika humas.
3.	Broadcasting	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan sebagai praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4.	Penyuluh Agama	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan tugas Dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran Islam.

2. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian Komunikasi Dan Penyiaran Islam dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian pembelajaran dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ada tiga kompetensi, yaitu kompetensi sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta pengetahuan. Penjabaran masing-masing kompetensi dalam capaian pembelajaran ini yaitu:

a. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam wajib memiliki Sikap dan Tata Nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap religius dan berakhlak mulia serta menjadi teladan dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa.
2. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas menjadi Penyiar Agama Islam.
3. Berperan sebagai warga Negara yang memiliki Nasionalisme dan menghargai keberagaman budaya serta memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai Filsafat Pancasila, Kewarganegaraan, Wawasan Nasionalisme, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), Dasar-dasar Keislaman dan Pengetahuan Penelitian serta Wawasan Integrasi Keilmuan
2. Menguasai teori komunikasi dan penyiaran islam, dakwah, tabligh, jurnalistik, periklanan, Public Relations, dan Literasi Informasi serta teoritik dan empirik, serta tata cara ceramah dan orasi, menguasai penyiaran dalam bidang public speaking, programmer media penyiaran islam, kehumasan, MC, keprotokoleran, desain agenda, advokasi kebijakan media, dan publikasi informasi melalui berbagai media.
3. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih, dan sejarah kebudayaan islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu membaca dan memahami isi Kandungan Al-Quran serta melaksanakan dan memimpin ibadah keagamaan.
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahlian Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Mampu berkolaborasi bersama tim untuk menyusun dan mendokumentasikan hasil kajian dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memanfaatkan teknologi ICT serta keterampilan berpikir untuk pemecahan masalah keilmuan dan dunia kerja

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Sarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menjadi da'ir yang profesional dengan menyampaikan materi dakwah baik dalam bentuk lisan maupun tulisan serta menguasai ayat-ayat dan hadis-hadits tematik dalam kegiatan penyiaran Islam di masyarakat.
2. Mampu mengelola aspek teknis hubungan politik dan komunitas seperti Event Organizer, Public Relation Officer, kehumasan di instansi pemerintah dan swasta dan mengelola event seremonial sebagai wujud keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat.
3. Mampu melaksanakan dan mengelola produksi siaran radio televisi media cetak dan media online di lembaga Komunikasi dan Penyiaran.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada MBKM mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;

5. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi Generik

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu menguasai bidang penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing, jurnalis, broadcaster, film maker, *announcer*, advertiser, publisist, professional media relations dan lainnya dalam kerangka kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line.
3. Mampu memiliki orientasi profesi yang terkait dengan aspek teknis hubungan publik dan komunitas (*public and community relation technical framework*) misalnya *Event Organizer*, Public Relations Officer (PRO), Media Relations Officer, dan lain-lain.
4. Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi (*advocacy and policy of media and communication chanel framework*) misalnya analis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain.
5. Mampu mengelola literasi informasi (*information literacy mainstreaming Framework*) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain.
6. Mampu menjadi da'i professional (*Professional da'i Framework*) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lain-lain.
7. Mampu dan berkelayakan menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yang bernuansa Islami
8. Mampu mengimplementasikan enterpreneurship dalam bidang media komunikasi dan penyiaran Islam serta kehumasan

9. Mampu beradaptasi dalam situasi dan dinamika sosial, budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

deskripsi Generik

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural

Deskripsi Spesifik :

1. Memiliki pengetahuan dasar dalam bidang komunikasi, penyiaran, dakwah, dasar- dasar tabligh, *Public Relations* baik dalam bentuk teoritik dan empirik.
2. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih),
3. Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, programmer media komunikasi dan penyiaran Islam.
4. Menguasai pengetahuan bidang kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda
5. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah sosial keagamaan secara prosedural terkait dengan kegiatan komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat

Deskripsi Generik

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi terkait dengan penyusunan dan pengembangan program media komunikasi dan penyiaran Islam yang up to date dan secara kreatif menciptakan produksi siaran sesuai kode etik keahlian masing-masing.
2. Mampu memberikan berbagai alternatif rujukan terhadap perkembangan media komunikasi dan penyiaran Islam yang tepat dan relevan.
3. Mampu menjadi mediator dalam kerangka memfasilitasi terjadinya komunikasi antar pihak-pihak yang berselisih paham berkaitan dengan kegiatan penyiaran Islam dan penyampaian informasi dunia Islam.

Deskripsi Generik

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pemanfaatan media komunikasi dan penyiaran Islam dan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada yang lebih berwenang dalam urusan penyiaran Islam ketika terjadi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

2. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab baik secara mandiri maupun kolektif untuk membuat laporan pelaksanaan program komunikasi dan penyiaran Islam serta kehumasan yang dikelola.
3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.

Penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum

No	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			Penyuluh Agama
		Jurnalis	Tenaga Humas	Broadcasting	
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√

10	Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	√	√	√	√

20	Mampu mengaplikasikan keterampilan bahasa secara lisan dan tulisan serta untuk memperluas akses informasi dan ilmu pengetahuan dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (non akademik);	√	√	√	√
21	Mampu memahami dasar keluasan dan kedalaman bernegara dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mewujudkan manusia seutuhnya yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi;	√	√	√	√
22	Mampu memahami dan menjunjung tinggi nilai Islam dalam menumbuhkan manusia yang memiliki jiwa peradaban dalam bersikap dan berperilaku;	√	√	√	√
23	Mampu menganalisis aktivitas dakwah pada masyarakat global melalui pendekatan humanis, transformatif dan berwawasan psikologis;	√	√	√	√
24	Mampu mengimplementasikan ilmu komunikasi secara teoritis dan praktis dengan pendekatan multidisipliner;	√	√	√	√
25	Kemampuan untuk melihat sikap dan tingkahlaku manusia dalam melakukan aktivitas yang sesuai dengan keadaan yang ada di sekitar individu. Alat untuk mempermudah dalam melakukan hubungan komunikasi sesuai dengan kondisi yang diharapkan;	√	√	√	√
26	Mampu memberikan bimbingan Islam dalam menumbuhkan potensi individu masyarakat dan mencari solusi permasalahan yang sesuai dengan ketentuan Islam dalam rangka menumbuhkan kesadaran kembali pada fitrah manusia yang insan kamil;	√	√	√	√
27	Mampu mengaplikasikan unsur manajemen dalam menyelesaikan masalah, dengan menggunakan manajemen langkah penyelesaian masalah individu lebih efektif;	√	√	√	√
28	Mampu untuk berinovasi dan berkreasi dalam pengolahan produk-produk lokal dan tradisional yang halal dan berniali dalam mewujudkan produk industri 4.0 zaman sekarang	√	√	√	√
29	Mampu mengkaji masalah-masalah sosial dengan metodologi yang tepat dan mencari solusi (<i>problem solving</i>) dari masalah yang dapat mengganggu kemandirian dan ketertiban masyarakat dalam kehidupan bersama dengan pendekatan human relationship.	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

No	Capaian Pembelajaran	<i>To Know</i>	<i>To Do</i>	<i>To Be</i>	<i>To Live Together</i>
		<i>Teori, Konsep Teoritis,Prin-sip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√

9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	√	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√

17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	√	√	√	√
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	√	√	√	√
20	Mampu mengaplikasikan keterampilan bahasa secara lisan dan tulisan serta untuk memperluas akses informasi dan ilmu pengetahuan dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (non akademik);	√	√	√	√
21	Mampu memahami dan menjunjung tinggi nilai Islam dalam menumbuhkan manusia yang memiliki jiwa peradaban dalam bersikap dan berperilaku;	√	√	√	√
22	Mampu menganalisis aktivitas dakwah pada masyarakat global melalui pendekatan humanis, transformatif dan berwawasan psikologis;	√	√	√	√
23	Mampu mengimplementasikan ilmu komunikasi secara teoritis dan praktis dengan pendekatan multidisipliner;	√	√	√	√
24	Kemampuan untuk melihat sikap dan tingkahlaku manusia dalam melakukan aktivitas yang sesuai dengan keadaan yang ada di sekitar individu. Alat untuk mempermudah dalam melakukan hubungan komunikasi sesuai dengan kondisi yang diharapkan;	√	√	√	√

25	Mampu memberikan bimbingan Islam dalam menumbuhkan potensi individu masyarakat dan mencari solusi permasalahan yang sesuai dengan ketentuan Islam dalam rangka menumbuhkan kesadaran kembali pada fitrah manusia yang insan kamil;	√	√	√	√
26	Mampu mengaplikasikan unsur manajemen dalam menyelesaikan masalah, dengan menggunakan manajemen langkah penyelesaian masalah individu lebih efektif;	√	√	√	√
27	Mampu untuk berinovasi dan berkreasi dalam pengolahan produk-produk lokal dan tradisional yang halal dan berniali dalam mewujudkan produk industri 4.0 zaman sekarang;	√	√	√	√
28	Mampu mengkaji masalah-masalah sosial dengan metodologi yang tepat dan mencari solusi (<i>problem solving</i>) dari masalah yang dapat mengganggu kemandirian dan ketertiban masyarakat dalam kehidupan bersama dengan pendekatan <i>human relationship</i> .	√	√	√	√

Pemetaan Bahan Kajian (Pemetaan Bahan Kajian hingga Tabel Keterkaitan Antara Profil, LO, dan Makul)

Tabel.1. Keterkaitan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, dan Mata Kuliah

No.	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	Nama Mata Kuliah	SKS	Profil Lulusan			
1.	Bahasa	Mampu Mengaplikasikan Keterampilan Bahasa Untuk Memperluas Akses Informasi dan Ilmu Pengetahuan serta Memperluas Jejaring	Bahasa Indonesia	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Broadcasting	Penyuluh Agama
			Al-'Arabiyah Al-Asasiyah	2				
			Al-'Arabiyah Al-Mutawassithah	2				

		Akademik/keilmuan	Integrated English Skills for Beginner	2	Jurnalis		Broadcasting	
			Integrated English Skill For Elementarry	2	Jurnalis		Broadcasting	
			Al-'Arabiyah Al-Mutaqadimah	2				
			Al-'Arabiyah Al-'Ammah	2				
			Integrated English Skill For Pre-Intermediate	2	Jurnalis		Bradcasting	
			Integrated English Skills For Intermediate	2	Jurnalis		Broadcasting	
2.	Wawasa Bangsa	Mampu Menganalisis Masalah-masalah kebangsaan dengan pendekatan keilmuan dan keilmuan.	Pancasila	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Kewarganegaraan	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
3.	Ilmu-Ilmu Keislaman	Mampu menerapkan ilmu-ilmu agama dan mencari solusi masalah-masalah agama dengan pendekatan <i>islamic studies</i> secara konfrehensif, objektif dan terukur	Ulumul Quran	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Ulumul Hadis	2				Penyuluh Agama
			Ushul Fiqh	2				Penyuluh Agama
			Sejarah Peradaban Islam	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Ilmu Tauhid	2				Penyuluh Agama
			Metodologi Studi Islam	2				Penyuluh Agama
			Akhlak Tasawuf	2				Penyuluh Agama
			Fiqh	2			Bradcasting	Penyuluh Agama
			Fiqh Dakwah Kontemporer	2				Penyuluh Agama
			Hadist Komunikasi dan Dakwah	2	Jurnalis			Penyuluh Agama
			Tafsir Komunikasi dan Dakwah	2	Jurnalis		Bradcasting	Penyuluh Agama
4.	Ilmu-Ilmu	Mampu mengkaji masalah-	Islam dan Budaya	2	Jurnalis	Tenaga	Bradcasting	Penyuluh Agama

	Sosial	masalah sosial dengan metodologi yang tepat dan mencari solusi (<i>problem solving</i>).	Tapanuli			Kehumasan		
			Islam Sains dan Ilmu Social Humaniora	2				
			Filsafat Ilmu	2				
			Patologi Sosial	2				Penyuluh Agama
			Sosiologi Dakwah dan Komunikasi	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Metode Penelitian	2				
			Metodo Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam	2				
			Statistik Sosial	2				
5.	Dakwah	Mampu menganalisis aktivitas dakwah pada masyarakat global melalui pendekatan humanis, transformatif dan berwawasan lingkungan.	Ilmu dan Sejarah Dakwah	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Psikologi Dakwah dan Komunikasi	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Isu-Isu Dakwah Kontemporer	2				Penyuluh Agama
			Dakwah Multimedia	2			Bradcasting	Penyuluh Agama
6.	Komunikasidan Penyiaran Islam	Mampu mendesain proses Komunikasi dan Penyiaran sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.	Ilmu Komunikasi	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Sistem Komunikasi Islam	2			Bradcasting	Penyuluh Agama
			Komunikasi Politik	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Komunikasi Massa	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Komunikasi Antar Budaya	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Komunikasi Kelompok dan Organisasi	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Desain Komunikasi Visual	2	Jurnalis		Bradcasting	

			Public Relations	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
			Komunikasi Profetik	2	Jurnaslis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Lobi dan Negosiasi	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Social Media Analyze	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Teori-teori Komunikasi	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Teknologi Informasi dan Komunikasi	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
7.	Jurnalistik	Mampu membentuk perilaku individu dan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran, peluang, pengetahuan dan keterampilan penyesuain diri dan pemecahan masalah	Ilmu Jurnalistik	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			New Media dan Society	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Fotografi	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Produksi Siaran Radio TV dan Film	2	Jurnalis		Bradcasting	
			Advertasing	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Hukum dan Etika Media	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			REW (Reporting Editing Writing)	3	Junalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Etika Profesi Jurnalistik	2	Jurnalis		Bradcasting	
			Cinematografy	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Jurnalistik Broadcasting	3	Jurnalis		Bradcasting	
			Produksi Berita	3	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	

			Produksi Program Non Berita	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Enterprenship Even Organizer	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
8.	Public Speaking		Newcasting/Announcing	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
		Mampu mengimplementasikan ilmu komunikasi secara teoritis dan praktis dengan pendekatan multidisipliner	Keprotokoleran	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	
			Retorika/Public Speaking	2	Jurnalis	Tenaga Kehumasan	Bradcasting	Penyuluh Agama
9.	Kewirausahaan	Mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil dalam bidang <i>entrepreneurship</i>	Kewirausahaan	2		Tenaga Kehumasan	Bradcasting	

A. PETA KURIKULUM

Gambar 1. Peta Kurikulum

Sem ester 1	Sem ester 2	Semester 3	Sem ester 4	Sem ester 5	Sem ester 6	Sem ester 7	Sem ester 8
Pancasila (2 SKS)	Kewarganegaraan (2 SKS)	Ulumul Quran (2 SKS)	Metodologi Penelitian (2 SKS)	Fotografi (2 SKS)	Dakwah Multimedia (2 SKS)	Tata Suara* (2 SKS)	Skripsi (4 SKS)
Bahasa Indonesia (2 SKS)	Ilmu Tauhid (2 SKS)	Ulumul Hadis (2 SKS)	Sistem Komunikasi Islam (2 SKS)	Produksi Siaran Radio TV dan Film (2 SKS)	Social Media Analyze (2 SKS)	Tata Artistik dan Cahaya* (2 SKS)	KKL (4 SKS)
Fiqh (2 SKS)	Sejarah Peradaban Islam (2 SKS)	Filsafat Ilmu (2 SKS)	Komunikasi Politik (2 SKS)	Public Relation (2 SKS)	Lobi dan Negosiasi (2 SKS)	Jurnalistik <i>Broadcasting</i> *(3 SKS)	
Al-'Arabiyyah Al- Asasiyah (2 SKS)	Islam, Sains & Ilmu Social Humaniora (2 SKS)	Metode Studi Islam (2 SKS)	Ilmu Jurnalistik (2 SKS)	Advertasing (2 SKS)	Fotografi (2 SKS)	Reportasi Investigasi*(3 SKS)	
Al-'Arabiyyah Al- Mutawassithah (2 SKS)	Al-'Arabiyyah Al- Mutawaddimah (2 SKS)	Fiqh Dakwah Kontemporer (2 SKS)	Komunikasi Massa (2 SKS)	Komunikasi Antar Budaya (2 SKS)	Komunikasi Profetik (2 SKS)	Produksi Berita* (2 SKS)	
Integrated English Skills For Beginner (2 SKS)	Al-'Arabiyyah Al- 'Ammah (2 SKS)	Teori-Teori Komunikasi (2 SKS)	Komunikasi Antar Budaya (2 SKS)	Teknologi Informasi & Komunikasi (2)	Keprotokoleran (2 SKS)	Produksi Program Non Berita* (2 SKS)	
Integrated English Skills For Elementary (2 SKS)	Integrated English Skills For Pre-Intermediate (2)	Ilmu & Sejarah Dakwah (2 SKS)	Komunikasi Kelompok & Organisasi (2 SKS)	Newcasting/Announc- ing* (2 SKS)	PDL (4 SKS)	Retorika/ <i>Public Speaking</i> *(2 SKS)	
Islam dan Budaya Tapanuli (2 SKS)	Integrated English Skills For Intermediate (2)	Sosiologi Dakwah dan Komunikasi (2 SKS)	Desain Komunikasi Visual (2 SKS)	Cinematografi* (2 SKS)	Hadits Komunikasi & Dakwah (2 SKS)	REW (<i>Reporting Editing Writing</i>)* (3 SKS)	
Akhlaq Tasawwuf (2 SKS)	Kewirausahaan (2 SKS)	Patologi Sosial (2 SKS)	New Media & Society (2 SKS)	Metode Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam (2 SKS)	Tafsir Komunikasi & Dakwah (2 SKS)	Enterpranership Even Organizer*(3 SKS)	
			Psikologi Dakwah dan Komunikasi (2 SKS)	Statistik Sosial (2 SKS)	Isu-isu Dakwah Kontemporer (2 SKS)		
			Etika Profesi Jurnalistik (2 SKS)	Hukum & Etika Media (2 SKS)			

TO

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang jumlahnya sebanyak 6 sks mata kuliah penciri Nasional, 52 sks mata kuliah penciri institut dan 86 sks Mata kuliah Wajib prodi dengan total 144 sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, institut, dan mata kuliah wajib prodi .

- **Mata Kuliah Penciri Nasional**

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Pancasila	2	C1101101
2	Kewarganegaraan	2	C1101201
3	Bahasa Indonesia	2	C1101102
TOTAL		6	

- **Mata Kuliah Penciri Institut**

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Fiqh	2	C1101103
2	Ilmu Tauhid	2	C1101202
3	Akhlak Tasawuf	2	C1101109
4	Sejarah Peradaban Islam	2	C1101203
5	Ulumul Qur'an	2	C1101301
6	Ulumul Hadist	2	C1101301
7	Islam dan Budaya Tapanuli	2	C1101108
8	Kewirausahaan	2	C1101209
9	Sejarah Peradaban Islam	2	C1101204
10	KKL	4	C1101802
11	Al-'Arabiyah Al-Asasiyah	2	C1101104
12	Al-'Arabiyah Al-Mutawassithah	2	C1101105
13	Al-'Arabiyah Al-Mutaqaddimah	2	C1101205
14	Al-'Arabiyah Al-'Ammah	2	C1101206
15	Integrated English Skills For Beginner	2	C1101106

16	Integrated English Skills For Elementary	2	C1101207
17	Integrated English Skills For pre-Intermediate	2	C1101207
18	Integrated English Skills For Intermediate	2	C1101208
19	Metodologi Studi Islam	2	C1101304
20	Tafsir Komunikasi & Dakwah	2	C1101607
21	Fiqh Dakwah Kontemporer	2	C1101305
22	Statistik Sosial	2	C1101510
23	Tafsir Komunikasi & Dakwah	2	C1101608
24	Filsafat Ilmu	2	C1101303
25	Kewirausahaan	2	C1101209
TOTAL		52	

- **Mata Kuliah Wajib Prodi**

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Ilmu Komunikasi	3	C1101308
2	Metode Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam	2	C1101509
3	Psikologi Dakwah dan Komunikasi	2	C1101441
4	Ilmu & Sejarah Dakwah	2	C1101307
5	Komunikasi Kelompok & Organisasi	2	C1101407
6	Patologi Sosial	2	C1101310
7	Teori-teori Komunikasi	2	C1101306
8	Isu-Isu Dakwah Kontemporer	2	C1101609
9	Komunikasi Antar Budaya	2	C1101406
10	New Media & Society	2	C1101409
11	Komunikasi Antar Budaya	2	C1101505
12	Teknologi Informasi & Komunikasi	2	C1101506
13	Sosiologi Dakwah Dan Komunikasi	2	C1101309
14	Public Relation	2	C1101503
15	Rew (<i>Reporting Editing Writing</i>)	3	C1101708

16	Metode Penelitian	2	C1101401
17	Sistem Komunikasi Islam	2	C1101402
18	Komunikasi Politik	2	C1101403
19	Etika Profesi Jurnalistik	2	C1101411
20	Komunikasi Massa	2	C1101405
21	Produksi Siaran Radio TV dan Film	3	C1101502
22	Advertasing	2	C1101504
23	Hukum & Etika Media	2	C1101511
24	Dakwah Multimedia	2	C1101601
25	New Media & Society	2	C1101409
26	Social Media Analyze	2	C1101511
27	Lobi dan Negosiasi	2	C1101603
28	Keprotokoleran	2	C1101605
29	Fotografi	2	C1101501
30	Ilmu Jurnalistik	2	C1101404
31	Retorika/Public Speaking	2	C1101707
32	Enterprenership Even Organizer	2	C1101709
33	Produksi Berita*	2	C1101705
34	Produksi Program Non Berita*		C1101706
35	Newscasting/Announcing*	2	C1101607
36	Cinematografy*		C1101608
37	Jurnlistik <i>Boradcasting*</i>	3	C1101703
38	Reportasi Inverstigasi*	3	C1101704
33	PDL	4	C1101802.
34	Skripsi	4	C1101801
	TOTAL	86	

Mata Kuliah Pilihan

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Newscasting/Annoucing*	3	C1101607
2	Cinematografi*	3	C1101608
3	Tata Suara*	2	C1101701
4	Tata Artistik dan Cahaya*	2	C1101702
TOTAL		10	
SKS yang harus diambil 5 dari 10 SKS			

a. Kurikulum

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	C1101101	Pancasila	2	WAJIB
2	C1101102	Bahasa Indonesia	2	WAJIB
3	C1101103	Fiqh	2	WAJIB
4	C1301104	Al-'Arabiyah Al-Asasiyah	2	WAJIB
5	C1301105	Al-'Arabiyah Al-Mutawassithah	2	WAJIB
6	C1301106	Integrated English Skills For Beginner	2	WAJIB
7	C1301107	Integrated English Skills For Elementary	2	WAJIB
8	C1501108	Islam Dan Budaya Tapanuli	2	WAJIB
9	C1501109	Akhlak Tasawuf	2	WAJIB
Jumlah			18	

Semester II

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	C1101201	Kewarganegaraan	2	WAJIB
2	C1101202	Ilmu Tauhid	2	WAJIB
3	C1101203	Sejarah Peradaban Islam	2	WAJIB
4	C1101204	Islam Sains & Ilmu Social Humaniora	2	WAJIB
5	C1301205	Al-'Arabiyah Al-Mutaqaddimah*	2	PILIHAN
	C1301206	Integrated English Skills For pre-intermediate*		
6	C1301207	Al-'Arabiyah Al-'Ammah*	2	PILIHAN
	C1301208	Integrated English Skills For intermediate*		
7	C1301212	Ketrampilan Menulis Karya Ilmiah	2	WAJIB
8	C1301210	Metode Studi Islam	2	WAJIB
9	C1301211	Kewirausahaan	2	WAJIB
Jumlah			18	

Semester III

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	C1201301	Studi Al- Quran	2	WAJIB
2	C1201302	Studi Hadis	2	WAJIB
3	C1201303	Tafsir & Hadits Komunikasi dan Dakwah	3	WAJIB
4	C1201305	Fiqh Dakwah Kontemporer	2	WAJIB
5	C1201306	Teori-teori Komunikasi	2	WAJIB
6	C1301307	Ilmu dan Sejarah Dakwah	3	WAJIB
7	C1301308	Ilmu Komunikasi	2	WAJIB
8	C1301209	Filsafat Ilmu	2	WAJIB
9	C1401510	Statistik	2	WAJIB
10	C1301604	Komunikasi Profetik	2	WAJIB
Jumlah			22	

Semester IV

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	C1301401	Metodologi Penelitian	2	WAJIB
2	C1301402	Sistem Komunikasi Islam	2	WAJIB
3	C1301403	Komunikasi Politik	2	WAJIB
4	C1301404	Ilmu Jurnalistik	2	WAJIB
5	C1301405	Komunikasi publik dan Massa	2	WAJIB
6	C1301406	Komunikasi antar Budaya	2	WAJIB
7	C1301407	Komunikasi Kelompok dan Organisasi	2	WAJIB
8	C1301408	Desain Komunikasi Visual	2	WAJIB
9	C1301409	New Media dan Society	2	WAJIB
10	C1401410	Psikologi Dakwah dan Komunikasi	2	WAJIB
11	C1301309	Sosiologi Dakwah dan Komunikasi	2	WAJIB
Jumlah			22	

Semester V

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	C1301501	Fotografi	2	WAJIB
2	C1301502	Produksi Siaran Radio TV dan Film	4	WAJIB
3	C1301503	Public Relations	3	WAJIB
4	C1301504	Advertasing	2	WAJIB
5	C1301505	Isu-isu Dakwah Kontemporer	2	WAJIB
6	C1301506	Sistem Teknologi Informasi & komunikasi	2	WAJIB
7	C1301603	Lobi dan Negosiasi	2	WAJIB
8	C1301601	Dakwah Multimedia	3	WAJIB
9	C1401509	Metode Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam	2	WAJIB
10	C1301607	Retorika dan Teknik Berpidato	2	WAJIB
Jumlah			24	

Semester IV

Semester VI

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	C1301601	Tata Suara*	3	PILIHAN
	C1301602	Tata Artistik dan Cahaya*		
2	C1301603	Jurnalistik Broadcasting*	3	PILIHAN
	C1301604	Repostasi Investigasi*		
3	C1301605	Produksi Berita*	3	PILIHAN
	C1301606	Social Media Analyze		
4	C1301607	Keprotokoleran	2	WAJIB
5	C1401608	Rew (Reporting Editing Writing)	3	WAJIB
6	C1501609	Enterprenership Even Organizer	2	WAJIB
7	C1601610	Media Grafis	2	WAJIB
8	C1401606	LITERASI SKILLS	2	WAJIB
9.	C1401616	PUBLIC SPEAKING SKILLS	2	WAJIB
10	C1301507	Newscasting/Announcing*	2	PILIHAN
	C1301508	Cinematografi*		
Jumlah			24	

Semester VII

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	C1701711	Manajemen Siaran	2
2	C1401411	Etika Profesi Jurnalistik	2
3	C1701705	Etika Filsafat Komunikasi	2
4	C1501511	Hukum dan Etika Media	2
5	C1501802	KKL	4
Jumlah			12

Semester VIII

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	C1401801	Skripsi/Proyeksi/Jurnal Ilmiah	4
Jumlah			4

C. IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan

Semester IV

berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.

- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL

adalah:

Semester IV

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan

Semester IV

tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas.

Semester IV

Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

Semester IV

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR**1. Penilaian Proses Pembelajaran**

Evaluasi keberhasilan proses pendidikan meliputi 2 hal yaitu:

- a. Keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan.
Evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan meliputi pembelajaran, evaluasi program, metode pembelajaran, partisipasi, kesesuaian media, tujuan, serta partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.
- b. Keberhasilan studi mahasiswa.
Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh, memikul beban studi dalam program pendidikan persemester atau jenjang lengkap untuk mendapatkan informasi sejauhmana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum.

2. Ujian

- a. Tujuan ujian:
Tujuan penyelenggaraan ujian ialah:
 - 1) Untuk menilai kemampuan mahasiswa di dalam memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.
 - 2) Untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya.
 - 3) Untuk menilai kesesuaian cara dan bahan kuliah yang disajikan sehingga para mahasiswa dapat memahami matakuliah tersebut.
- b. Sistem Ujian
Ujian dapat dilaksanakan melalui dua jenis ujian, yaitu:
 - 1) Ujian Tengah Semester

Semester IV

2) Ujian Akhir Semester

c. Bentuk Tes Ujian

Tes ujian dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Tes Tertulis
- 2) Tes Lisan
- 3) Tes Unjuk Kerja (*Performance*)

d. Syarat-syarat Ujian

Mahasiswa dibenarkan mengikuti ujian semester apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan kewajiban lainnya pada awal program semester yang berkenaan dibuktikan dengan lunas pembayaran SPP, Registrasi on-line, Herregistrasi Siakad, KRS dan kewajiban lainnya.
- 2) Partisipasi mengikuti kuliah tatap muka minimal 80% dari jumlah tatap muka, dan apabila mahasiswa yang bersangkutan ditugaskan oleh institusi maka dianggap hadir.
- 3) Mahasiswa yang tidak ikut ujian pada waktu yang telah ditentukan disebabkan sakit atau salah satu keluarga dekatnya sakit/meninggal, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan ujian susulan dengan syarat membawa surat berhalangan pada waktu ujian semester tersebut berlangsung dan/atau Surat Pernyataan dari Orang tua/Wali/Suami/Isteri bahwa mahasiswa tersebut benar-benar berhalangan. Untuk alasan lain tidak diadakan ujian susulan. Ujian susulan dilaksanakan sebelum keluar nilai matakuliah bersangkutan.

e. Penilaian

i. Standar Penilaian Matakuliah

Nilai ujian setiap mata kuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentangan 00,00-100,00 sebagai berikut:

NILAI ANGKA (NA)	NILAI HURUF (NH)	NILAI BOBOT (NB)	KATEGORI
95.00 - 100.00	A+	4.00	Cumlaude
90.00 - 94.99	A	3.75	
85.00 – 89.99	A-	3.50	Sangat Baik
80.00 – 84.99	B+	3.25	
75.00 – 79.99	B	3.00	Baik
70.00 – 74.99	B-	2.75	Cukup
00.00 – 69.99			Tidak Lulus

F. Komponen Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan terhadap beban studi mahasiswa selama satu semester terdiri atas:

Semester IV

- 1) Sikap dinilai dari partisipasi, keaktifan, dan tingkah laku baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik penilaian dapat digunakan observasi, partisipasi, dan angket.
- 2) Tugas terdiri dari dua bentuk:
 - a) Tugas dalam Penugasan Terstruktur dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan mahasiswa baik secara kelompok maupun individual dan dipresentasikan dan atau dipraktikkan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.
 - b) Tugas dalam Belajar Mandiri dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan oleh mahasiswa secara individual dan tidak dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.
- 3) Ujian Tengah Semester (UTS)
Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di tengah semester dan dijadwalkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Teknik penilaian digunakan tes tertulis dan atau tes lisan.
- 4) Ujian Akhir Semester (UAS)
Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di akhir semester dan dijadwalkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Teknik penilaian digunakan unjuk kerja, tes tertulis dan/atau tes lisan.

Dari keempat komponen ujian tersebut di atas angka penilaiaan yang diperoleh sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
1.	Sikap	15%
2.	Tugas Terstruktur	15%
3.	Tugas Mandiri	15 %
4.	Ujian Tengah Semester	25%
5.	Ujian Akhir Semester	30%

Apabila salah satu komponen instrumen di atas tidak lengkap maka dianggap tidak lulus (Nilai E).

G. Kelulusan Matakuliah

Mahasiswa dinyatakan lulus (berhasil mengumpulkan kredit) dalam satu matakuliah, apabila ia telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya B- (kurang)

Semester IV

dan apabila ia memperoleh nilai E (tidak lulus) maka mahasiswa tersebut gagal mengumpulkan kredit dalam matakuliah tersebut.

H. Evaluasi Keberhasilan Studi Persemester

Evaluasi studi semester dimaksudkan adalah pengukuran dan perhitungan terhadap prestasi yang dicapai mahasiswa sesuai dengan beban studi yang diambil dalam satu semester. Evaluasi ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan dalam matakuliah tertentu.
- 2) Untuk menentukan jumlah kredit yang dapat dikumpulkan dalam semester tersebut.
- 3) Untuk mengetahui keberhasilan studi (indek prestasi semester) dalam semester tersebut.
- 4) Untuk menentukan beban studi dan nilai kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya.

H. TENAGA PENGAJAR

Adapun tenaga pengajar di Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam adalah:

1. Dr.Sholeh Fikri,M.Ag
2. Drs.Kamaluddin,M.Ag
3. Dr.Juni Wati Sri Rizki
4. Dr.Icol Dianto, S.Sos.I, M.Kom.I
5. Dr.Mhd Latip Kahpi,M.Kom.I
6. Barkah Hadamean Harahap,M.I.Kom
7. Nurfitriani M.Siregar,M.Kom.I

I. SARANA DAN PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam adalah:

1. Ruang kelas
2. Aula
3. Tempat ibadah
4. Perpustakaan
5. Fasilitas akses internet yang memadai
6. Halaman parkir yang cukup
7. Kamar mandi yang memadai

J. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Prgram Sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilakukan dengan dua sistem:

Semester IV

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan melalui:

- a. Menyediakan seluruh dokumen mutu di program studi, yaitu:
 - 1) Manual Mutu
 - 2) Kebijakan Mutu
 - 3) Standar Mutu
 - 4) Standar Operational Procedure
- b. Menyediakan seluruh dokumen akademik di program studi, yaitu:
 - 1) Kebijakan Akademik
 - 2) Pedoman Akademik
 - 3) Kurikulum
- c. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh pimpinan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan minimal sekali dalam satu tahun.
- d. Pelaksanaan Audit Mutu Internal oleh Tim Auditor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sekali dalam satu semester meliputi seluruh kriteria BAN-PT.

2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Penjaminan Mutu Eksternal dilaksanakan melalui Akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional.

